

RINGKASAN

EKA ABIMANYU. Analisis Risiko *Invasive Alien Species* (IAS) Kecubung (*Brugmansia Suaveolens*) Di Resort Cibodas Taman Nasional Gunung Gede Pangrango [Risk Analysis of Amethyst Invasive Alien Species in Gunung Gede Pangrango National Park]. Dibimbing oleh HERU BAGUS PULUNGONO.

Indonesia dikenal sebagai negara *Megabiodiversity* yaitu memiliki keanekaragaman spesies flora dan fauna yang tinggi. Seiring perkembangan zaman muncul ancaman terhadap kekayaan dan keanekaragaman spesies flora dan fauna yang ada di Indonesia. Salah satu ancaman tersebut adalah ditemukannya sejumlah spesies asing yang menginvasi sejumlah kawasan konservasi. Salah satu jenis tumbuhan *Invasive Alien Species* (IAS) di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango adalah tumbuhan kecubung (*Brugmansia suaveolens*). Kecubung (*Brugmansia suaveolens*) adalah spesies tumbuhan menahun dari suku *Solanaceae*. Kehadiran tumbuhan kecubung (*Brugmansia suaveolens*) ini dapat menimbulkan gangguan terhadap ekosistem di TNGGP oleh karena itu, perlu dilakukan analisis risiko terhadap adanya tumbuhan ini di TNGGP dan menentukan strategi pengelolaan yang tepat untuk mengatasi keinvasian tumbuhan ini di TNGGP.

Tujuan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Resort Cibodas TNGGP ini adalah mengetahui populasi dari tumbuhan kecubung (*Brugmansia suaveolens*) dan keanekaragaman jenis tumbuhan disekitarnya, serta menentukan nilai risiko dan strategi pengelolaan yang tepat dari keberadaan tumbuhan IAS kecubung di kawasan Resort Cibodas TNGGP. Pengumpulan data populasi dan keanekaragaman jenis perdu menggunakan analisis vegetasi lalu analisis risiko dilakukan dengan pedoman analisis risiko dari MENLHK kemudian dianalisis deskriptif kualitatif dengan dukungan data dari wawancara dan studi literatur dari buku, jurnal, dan kajian penelitian yang berhubungan dengan tumbuhan kecubung.

Populasi kecubung di Resort Cibodas TNGGP ditemukan sebanyak 535 individu dengan keanekaragaman jenis tumbuhan bawah yang didominasi oleh kecubung dan teklan. Nilai risiko yang didapatkan sangat tinggi yaitu sebesar 222.6 dengan nilai fisibilitas kontrol diabaikan sebesar 152.7. Berdasarkan nilai risiko dan nilai fisibilitas kontrol yang ada maka strategi pengelolaan yang tepat adalah melakukan kelola tumbuhan invasif.

Kata kunci : kecubung, populasi, resort cibodas, analisis risiko

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.